

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman siswa mengenai nilai sosial yang ada pada Tradisi Melamang pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menangkap realitas yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi, sehingga menghasilkan data yang kaya dan kontekstual tentang pengalaman subjektif siswa. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (sugiyono, 2020).

Dalam konteks ini peneliti ingin memahami bagaimana nilai sosial yang ada dalam tradisi malamang dapat diintegrasikan kepada siswa dalam proses pembelajaran IPS di lingkungan sekolah. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah menggali dan memahami secara mendalam mengenai respon siswa serta pemahaman siswa terhadap nilai sosial yang ada pada tradisi malamang terutama dalam pembelajaran IPS. Dengan rancangan ini, penelitian diawali dengan mengeksplor dan mengkaji fenomena tradisi malamang serta nilai-nilai yang dapat diimpelemtasikan di dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis Etnografi dan pendekatan Induktif untuk menghasilkan grounded theory, yaitu teori yang timbul dari data bukan hipotesis seperti dalam metode kuantitatif. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara maka sumber data disebut responden, data ini disebut data primer. Adapun data Sekunder, yaitu data yang diperoleh berdasarkan catatan, buku, artikel, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data Primer. Informasi kunci terdiri dari siswa, guru IPS dan beberapa informan dari guru lain yang mengerti tentang penelitian yang peneliti, teliti. Objek penelitian, pemanfaatan tradisi malamang sebagai sumber belajar IPS.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih peneliti adalah SMPN 1 2X11 Enam Lingkung, Karna SMP ini sendiri merupakan salah satu SMP yang berada di lingkungan Padang Pariaman. Tepatnya di Sicincin, kecamatan Enam Lingkung, kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini akan diadakan pada semester genap tahun 2026/2027. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja karena sekolah tersebut berada di lingkungan masyarakat yang masih aktif menjalankan tradisi malamang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangking informasi dari responden sesuai lingkup

penelitian. Di adaptasi dari buku Wiratna Sujarweni yang dikutip dari buku Asmani (2011) Penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian secara lisan. Tanya jawab secara mendalam dengan guru mengenai kendala dan pendukung sumber belajar, dan mengenai sudut pandang guru terhadap malamang sebagai sumber belajar. Wawancara ini menggunakan jenis wawancara terarah, dimana peneliti menanyakan kepada subyek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang sudah disiapkan sebelumnya.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data berbentuk surat, arsip foto, jurnal kegiatan atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang

konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

D. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan, teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Teknik (mengecek data dari hasil observasi) dan Triangulasi Sumber (membandingkan jawaban guru, siswa, dan tokoh masyarakat). Alat pengumpulan data penelitian kualitatif didasarkan pada metode penelitian seperti Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun caranya yaitu dengan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data kualitatif, merupakan teknik pengolahan data dimana datanya berbentuk non numerik serta terfokus pada kualitasnya. Semakin lengkap penjelasan yang ada di data tersebut, maka akan semakin bagus datanya (Almira Keumala Ulfah, 2022). Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman buku, tidak berpedoman

secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis. Teknik analisis data menggunakan model yang terdiri:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun. Dengan kata lain data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data, menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif atau bagan agar mudah dipahami. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks

sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan Langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan sementara akan di Verifikasi. Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan akhir akan diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah di verifikasi. Kesimpulan final ini dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. (Wiratna, 2026)

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument utama adalah penelitian itu sendiri (sugiyono, 2022). Peneliti berfungsi menetapkan fokus, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, dan menafsirkan data. Penelitian dibantu dengan instrument pendukung berupa panduan wawancara, Kuisioner, lembar observasi, dan alat perekam/kamera. Dalam Instrumen penelitian terdapat Variabel, Subvariabel, dan Indikator.